

# **Kemiskinan Anak Usia Kurang Dari Lima Tahun Pada Rumah Tangga Dengan Rata - Rata Pengeluaran Yang Terletak Pada Kuantil Pertama Tahun 2008-2010 di Indonesia**



**Novi Hidayat Puspongoro**  
Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, 2013

# Latar Belakang

- Gunn dan Duncan (1997) menyatakan bahwa anak yang hidup dalam kemiskinan yang ekstrim untuk beberapa tahun terutama pada masa pra sekolah dan pendidikan dasar akan memiliki taraf yang lebih rendah dalam menyelesaikan pendidikan dan mengalami kemiskinan pada masa selanjutnya
- Duncan dan Yeung (1998), yang menyatakan kondisi ekonomi keluarga pada anak usia dini memiliki dampak terbesar pada penyelesaian sekolah, terutama di kalangan anak-anak di keluarga dengan pendapatan rendah
- UNICEF (2006) menyatakan lebih dari setengah dari jumlah anak-anak pada negara berkembang tumbuh dalam keluarga miskin
- Duncan dan Magnuson (2011)



# Kondisi Rumah Tangga 2008-2012

## Ringkasan Ukuran Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2008-2012

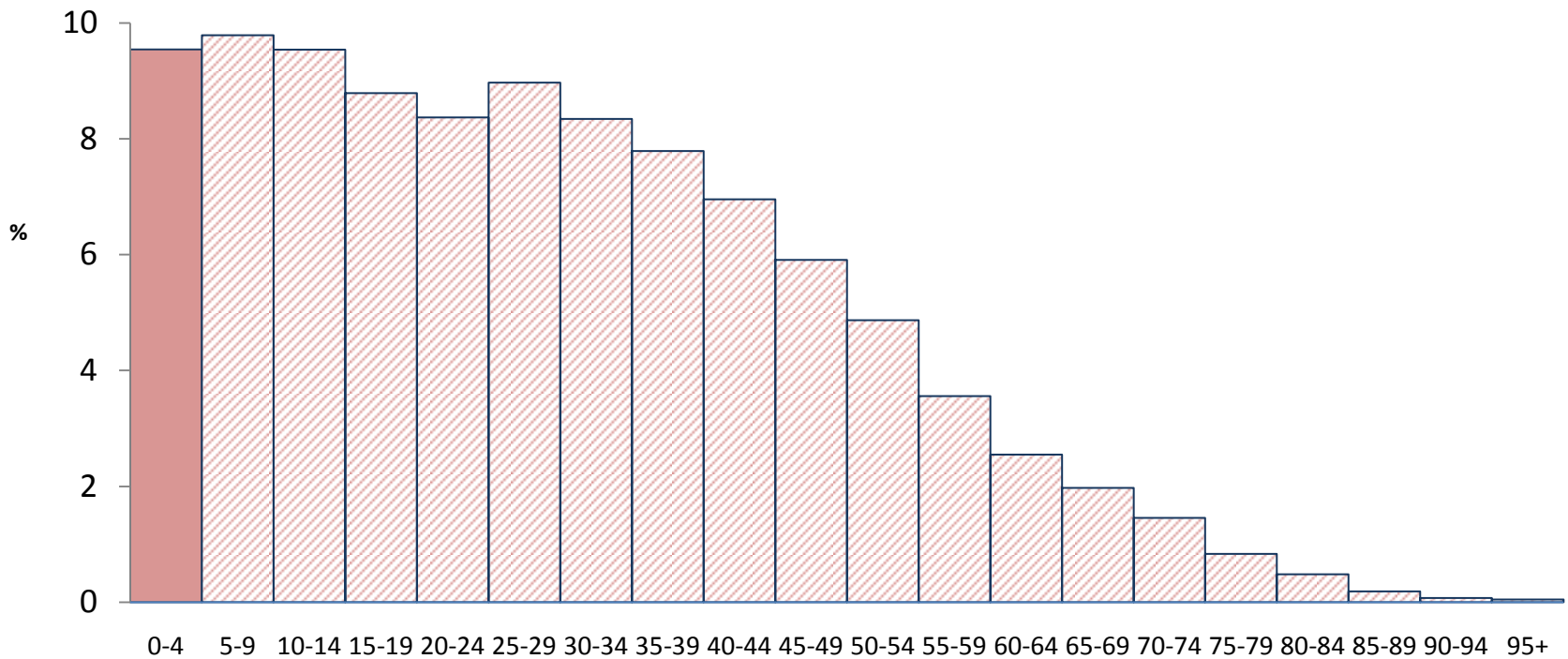
| Tahun | Garis Kemiskinan (Rupiah) |        | Persentase Penduduk Miskin |       | Rasio Gini | Indeks Kedalaman Kemiskinan |      | Indeks Keparahan Kemiskinan |      |
|-------|---------------------------|--------|----------------------------|-------|------------|-----------------------------|------|-----------------------------|------|
|       | Kota                      | Desa   | Kota                       | Desa  |            | Kota                        | Desa | Kota                        | Desa |
| 2008  | 204896                    | 161831 | 11,65                      | 18,93 | 0,35       | 2,07                        | 3,42 | 0,56                        | 0,95 |
| 2009  | 222123                    | 179835 | 10,72                      | 17,35 | 0,37       | 1,91                        | 3,05 | 0,52                        | 0,82 |
| 2010  | 232989                    | 192354 | 9,87                       | 16,56 | 0,38       | 1,57                        | 2,80 | 0,40                        | 0,75 |
| 2011  | 263594                    | 223181 | 9,09                       | 15,59 | 0,41       | 1,48                        | 2,61 | 0,39                        | 0,68 |
| 2012  | 267408                    | 229226 | 8,78                       | 15,12 | 0,41       | 1,40                        | 2,36 | 0,36                        | 0,59 |

Sumber: BPS, 2012

Menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin masih cukup tinggi, meningkatnya tingkat ketidakmerataan dan ketimpangan rata-rata pengeluaran penduduk miskin baik untuk rumah tangga yang bertempat tinggal di wilayah perkotaan ataupun perdesaan cukup tinggi



# Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur - Tahun 2010



Kelompok Umur

Sumber: BPS, 2010

Data tersebut menyatakan bahwa penduduk dengan usia kurang dari lima tahun memiliki persentase yang cukup tinggi, Sehingga kondisi pembangunan serta pengelolaan sumber daya manusia pada usia tersebut menjadikan sangat penting untuk diperhatikan.



# Hasil

Persentase Anak Balita Berdasarkan Indikator Pemenuhan Hak Dasar Anak, pada Rumah Tangga dengan Rata-rata Pengeluaran yang Terletak pada Kuantil Pertama Tahun 2008-2010 di Wilayah Perdesaan dan Perkotaan

| INDIKATOR              | 2008 |      | 2009 |      | 2010 |      |
|------------------------|------|------|------|------|------|------|
|                        | DESA | KOTA | DESA | KOTA | DESA | KOTA |
| KEPEMILIKAN AKTE LAHIR | 14.3 | 37.5 | 17.9 | 43.5 | 17.9 | 52.0 |
| ASI EKSKLUSIF          | 21.6 | 23.6 | 28.8 | 34   | 28.8 | 32.6 |
| IMUNISASI              | 83.6 | 88.9 | 83.5 | 91.4 | 83.5 | 99.2 |
| PENDIDIKAN PRA SEKOLAH | 6.10 | 5.80 | 5.40 | 7.60 | 5.40 | 9.00 |

Proporsi tersebut menunjukkan kenaikan pada masing-masing indikator baik di wilayah perdesaan dan perkotaan, kecuali untuk pemenuhan pendidikan pra sekolah di wilayah perdesaan.



# KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN

Pada rumah tangga dengan rata-rata pengeluaran yang terletak pada kuantil pertama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 :

- Terdapat hubungan antara pemberian akte kelahiran anak dengan tingkat pendidikan orang tua, dengan proporsi terbesar anak yang memiliki akte adalah anak yang memiliki ibu dan ayah berpendidikan sekolah menengah.
- Terdapat hubungan antara pemberian akte kelahiran anak dengan lapangan usaha orang tua, dengan proporsi terkecil anak yang memiliki akte lahir mempunyai orang tua yang bekerja di bidang pertanian dan pertambangan.



# PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Pada rumah tangga dengan rata-rata pengeluaran yang terletak pada kuantil pertama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, pemenuhan ASI eksklusif masih tergolong rendah baik di wilayah perdesaan ataupun perkotaan hanya sekitar 20% sampai dengan 30% dan berbeda signifikan menurut tingkat pendidikan ibu dan status bekerja ibu.



# IMUNISASI

Pada rumah tangga dengan rata-rata pengeluaran yang terletak pada kuantil pertama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010:

- Terdapat perbedaan signifikan proporsi anak balita yang mendapatkan imunisasi menurut tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendidikan ayah
- Status bekerja ibu mempunyai hubungan dengan pemberian imunisasi pada anak, namun tidak dengan status bekerja ayah.
- Persentase tertinggi anak balita yang mendapatkan imunisasi adalah anak balita yang ibunya bekerja di lapangan usaha perdagangan, transportasi, keuangan, administrasi dan jasa. Hal tersebut memberikan informasi bahwa persentase balita yang mendapat imunisasi menurut lapangan usaha orang tua berbeda signifikan.
- Secara umum kepedulian orang tua dalam pemberian imunisasi kepada anak balita terlihat cukup baik.





# PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

Pada rumah tangga dengan rata-rata pengeluaran yang terletak pada kuantil pertama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010:

- Pada wilayah perdesaan ataupun perkotaan lebih dari 90% anak balita tidak mendapatkan pendidikan pra sekolah. Kondisi ini menggambarkan belum adanya perhatian pada pentingnya memberikan stimulan pendidikan pada anak usia dini.
- Proporsi terbesar anak balita yang sedang atau pernah mendapatkan pendidikan pra sekolah merupakan anak yang memiliki orang tua berpendidikan lebih dari SMA.
- Berdasarkan status bekerja orang tua, proporsi anak balita yang tidak mendapatkan pendidikan pra sekolah menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan



# HUBUNGAN DAN PENGARUH INDIKATOR PEMENUHAN HAK ANAK USIA BALITA DENGAN KARAKTERISTIK ORANG TUA

Pada rumah tangga dengan pengeluaran rata-rata di kuantil terendah selama tahun 2008-2010, kondisi pemenuhan hak dasar anak usia kurang dari lima tahun cukup memprihatinkan dikarenakan 8,28% anak sama sekali tidak mendapatkan keempat hak dasar mereka.

- Variabel pendidikan orang tua, lapangan usaha orang tua dan wilayah tempat tinggal mempunyai keterkaitan dengan pemenuhan hak anak balita.
- Pemenuhan hak dasar anak balita pada rumah tangga dengan rata-rata pengeluaran yang terletak pada kuantil pertama tahun 2008-2010 dipengaruhi oleh status bekerja ibu, tingkat pendidikan ibu, tingkat pendidikan ayah, lapangan usaha ayah, serta wilayah tempat tinggal.



# KARAKTERISTIK ORANG TUA DAN KECENDERUNGAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ANAK USIA BALITA

Pada rumah tangga dengan pengeluaran rata-rata di kuantil terendah selama tahun 2008-2010, karakteristik anak yang cenderung tidak terpenuhi hak dasarnya adalah

- anak yang memiliki ibu bekerja, kecenderungannya 2 kali lipat
- anak yang memiliki ibu dengan tingkat pendidikan SD ke bawah atau yang lebih tinggi dari SMA, kecenderungannya 2 kali lipat
- anak yang memiliki ayah berpendidikan lebih dari SMA
- anak yang memiliki ayah bekerja dibidang lainnya kecenderungannya 2-5 kali lipat
- anak yang tinggal di perdesaan, kecenderungannya 2 kali lipat



# IMPLIKASI KEBIJAKAN

- regulasi pemberian akte kelahiran secara otomatis dan gratis untuk bayi yang baru lahir pada rumah tangga miskin atau sangat miskin,
- peningkatan kegiatan promotif pemberian ASI eksklusif oleh tenaga kesehatan profesional dan pengawasan teratur oleh lembaga terkait,
- memberikan bantuan operasional pendidikan pra sekolah atau pendidikan anak usia dini,
- melakukan pengawasan dan evaluasi berkala atas efektivitas dan manfaat program bantuan pemerintah yang telah dilaksanakan seperti Program Keluarga Harapan dan Bantuan Langsung,
- menerapkan jam kerja ataupun pengupahan yang memihak pada ibu dan anak,
- percepatan pembangunan wilayah desa terutama dalam penyediaan fasilitas kesehatan dan pendidikan pra sekolah.



**TERIMA KASIH**

